



Lembaga Pengembangan Pendidikan Manajemen Teknologi dan Bimbingan Masyarakat Makarioz

JURNAL ILMIAH
S I
S I
H H
O
K

CONTENTS

1. TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERUBAHAN MASA PUBERTAS DI SMA NEGERI 3 BINJAI TAHUN 2014
ADE IRA ZAHRYANI
2. TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG ANEMIA PADA REMAJA DI SMA PABA BINJAI TAHUN 2015
NURHAFNI
3. GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG SIBLING RIVALRY PADA BALITA DI PUSKESMAS SELESEI KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2015
CANTRY LUMBAN GAOL
4. GAMBARAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG KEBUTUHAN DASAR SELAMA MASA NIFAS DI RUMAH BERSALIN SRIKABAN BINJAI TAHUN 2016
DONA SENIORITA
5. EFEKTIVITAS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA MELALUI JALUR SUKU BUNGA
JHONI MASLAN
6. PERSEPSI KAUM HOMOSEKSUAL TERHADAP AKTIVITAS SEKSUAL YANG BERESIKO HIV/AIDS
ATIKA POHAN
7. PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015
HADE CHANDRA BATUBARA
8. HUBUNGAN LINGUISTIK DENGAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DATULINA GINTING
9. PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS KONSUMEN HANDPHONE BLACKBERRY PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA DEDEK KURNIAWAN GULTOM
10. DETERMINAN KEJADIAN DISFUNGSI SEKSUAL PADA WANITA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS RAWANG LAMA KECAMATAN RAWANG PANCA ARGA KABUPATEN ASAHAN TAHUN 2017
MAIDINA PUTRI
11. ANALISIS FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PERUSAHAAN CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Duma Rahel Situmorang
12. PEMBELAJARAN ILMU KIMIA TENTANG MODEL MOLEKUL DENGAN MENGGUNAKAN VISUALISASI DI KOMPUTER
HAQQI ANNAZILI NASUTION
13. PENERAPAN HUKUMAN PENJARA SEUMUR HIDUP DALAM PERKARA PIDANA ASMATYANI
14. PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NET PROFIT MARGIN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
MURVIANA KOTO
15. PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN DISIPLIN KERJATERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PT. BAKRIE TELECOM, Tbk
MEDAN
DELYANA RAHMAWANY PULUNGAN
16. FACTORS - FACTORS RELATED TO THE EVENT DYSMENORRHEA IN GRADE X IN SMK AS SYIFA KISARAN TAHUN 2015
JOHARMI
17. PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA PEGAWAI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PROMOSI
PROVINSI SUMATERA UTARA
JUFRIZEN
18. PRILAKU WANITA USIA SUBUR TERHADAP PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK 3 DI KLINIK HJ. RISMALA KISARAN TAHUN 2015
MAHYUNIDAR
19. ANALISIS DU PONT SYSTEM SEBAGAI DASAR PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA GAS INDUSTRI
Hj. MAYA SARI
20. PERANCANGAN SISTEM PENJUALAN BARANG MENGGUNAKAN MODEL ANTRIAN FIFO PADA PT. TULLUS MARISI
MAYA SOFHIA
21. PENGEMBANGAN E-LEARNING PADA STMIK KRISTEN NEUMANN INDONESIA BERBASIS
22. PENGARUH MODAL KERJA DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LA USAHA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015
NOVIEN RIADY
23. SIMULASI ENKRIPSI DAN DEKRIPSI MENGGUNAKAN METODE PLAYFAIR CIPHER
PARASIAN D SILITONGA
24. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN DAIRI SAHALA PURBA DAN RUTHMANA CHRISTIN HUTABARAT
25. PENGARUH CITRA MEREK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL I MEDAN SATRIA MIRSYA AFFANDY NASUTION
26. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN, CITRA PERUSAHAAN DAN LOYALITAS PELANGGAN D PALACE INN HOTEL MEDAN
SUSANTO
27. PENGARUH STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PENJUALAN PRODUK JASA ASURANSI PADA AJB BUMIPUTERA 1912 CABANG KISARAN
ROHMINATIN
28. PERILAKU IBU TERHADAP KEBUTUHAN GIZI PADA BALITADI DUSUN V DESA KLUMPANG KAMPUNG KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2015
KAMALIAH
29. FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT BANGKATAN PTPN II BINJAI TAHUN 2016
MARTHA HUTAPEA
30. PENGARUH BAP DAN IAA PADA PERBANYAKAN TUNAS KRISAL (*Chrysanthemum morfolium R.*) SECARA IN VITRO
SUMARNY TRIDELPINA PURBA
31. PENGARUH RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) (STUDI KASUS PADA PEMERINTAH KOTAMADYA PADANG SIDEMPUAN)
RIMBUN C.D. SIDABUTAR
32. PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TERHADAP LAMA KALA I PERSALINAN SPONTAN C KLINIK BERSALIN SWASTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH TINGGI KOTA BINJAI TAHUN 2014
RISMENI SARAGIH
33. ANALISIS ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA MELALUI KEMAMPUAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA INDUSTRI UKM SEKTOR KULINER DI MEDAN PERJUANGAN)
ROMINDO MEGAWATI PASARIBU
34. GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT CAMPAK USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS TANJUNG LANGKAT TAHUN 2014
RONILDA TAMBUNAN
35. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEGCEPATAN PUTUSN TALI PUSAT PADA BAYI DIKLINIK PABERNA TAHUN 2012
SARINAH
36. BALANCED SCORECARD: PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DAN SISTEM MANAJEMEN STRATEGIS MENUJU KEMAKMURAN BAHRUDI EFENDI DAMANIK
37. ANALISIS PENINJAUAN KEMBALI OLEH JAKSA PENUNTUT UMUM TERHADAP PUTUSAN KASASI YANG MEMBEBASAKAN TERDAKWA
ASMATYANI



JURNAL ILMIAH K O H E S I

DAFTAR ISI

10. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PERUBAHAN MASA PUBLISITAS DI SMA MURTI, D. S. & S. S. S.	22. PENGARUH MODAL KERJA DAN TOTAL HUTANG TERHADAP KEPUJIAN PELAYANAN MANUFACUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFAK INDONESIA PERIODE 2011-2015 S. S. S.
11. PENGEMBANGAN REMAJA TENTANG MENEMAI PADA PENYAKIT DI SMA PARA BIKIN MURTI, D. S. & S. S. S.	23. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUJIAN PELANGGAN (FAIRNESS) DAN Loyalitas MENGGUNAKAN METODE FAIRNESS DAN Loyalitas S. S. S.
12. PENGARUH ZENGE TERHADAP SIBLING RIMBA DI BALITA DI KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2015 MURTI, D. S. & S. S. S.	24. ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN DAIRI SAHALA PURBA DAN RUTHMANA CHRISTIN HUTABARAT
13. PENGARUH BUNYI POST PARTUM TERHADAP PERUBAHAN LANSAR SELAMA PERUMAH BERSALIN SRIKABAN BINDAT TAHUN 2016 MURTI, D. S. & S. S. S.	25. PENGARUH CITRA MEREK TERHADAP KEPUJIAN PELANGGAN MEDI S. S. S.
14. PENGARUH TRAVELER TERHADAP MEREK MEREK MURTI, D. S. & S. S. S.	26. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUJIAN PELANGGAN (FAIRNESS) DAN Loyalitas PELANGGAN DI DALAM HOTEL MEDAN S. S. S.
15. PENGARUH PERUBAHAN ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (ROE), DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PERUBAHAN MAKANAN DAN PERUBAHAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015 MURTI, D. S. & S. S. S.	27. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KUALITAS PRODUK JAMU ASURANSI PADA KUB BEMPUKUTERA 1517 GABANG MURTI, D. S. & S. S. S.
16. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUJIAN PELANGGAN MURTI, D. S. & S. S. S.	28. PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEBUTUHAN GIZI PADA RALITANDI DUSUN MURTI, D. S. & S. S. S.
17. PENGARUH NERACA DAN PERUBAHAN TERHADAP PERUBAHAN PERUBAHAN SERTA MURTI, D. S. & S. S. S.	29. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUJIAN PELANGGAN MURTI, D. S. & S. S. S.
18. PENGARUH NERACA DAN PERUBAHAN TERHADAP PERUBAHAN PERUBAHAN SERTA MURTI, D. S. & S. S. S.	30. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUJIAN PELANGGAN MURTI, D. S. & S. S. S.
19. PENGARUH NERACA DAN PERUBAHAN TERHADAP PERUBAHAN PERUBAHAN SERTA MURTI, D. S. & S. S. S.	31. PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUJIAN PELANGGAN MURTI, D. S. & S. S. S.
20. PENGARUH NERACA DAN PERUBAHAN TERHADAP PERUBAHAN PERUBAHAN SERTA MURTI, D. S. & S. S. S.	32. PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA TERHADAP LAMA KALA I PERSALINAN SPONTAN DI KLINIK BERSALIN SWASTA WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANAH TINGGI KOTA BINJAI TAHUN 2014 RISMENI SARAGIH
21. PENGEMBANGAN E-LEARNING PADA STMIK KRISTEN NEUMANN INDONESIA BERBASIS	33. ANALISIS ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN ORIENTASI PASAR TERHADAP KINERJA USAHA MELALUT KEMAMPUAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI PADA INDUSTRI UKM SEKTOR KULINER DI MEDAN PERJUANGAN) ROMINDO MEGAWATI PASARIBU
	34. GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT CAMPAK USIA 1-5 TAHUN DI PUSKESMAS TANJUNG LANGKAT TAHUN 2014 RONILDA TAMBUNAN
	35. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERCEPATAN PUTUSNYA TALI PUSAT PADA BAYI DI KLINIK PABERNA TAHUN 2012 SARINAH
	36. BALANCED SCORECARD: PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN DAN SISTEM MANAJEMEN STRATEGIS MENUJU KEMAKMURAN BAHRUDI EFENDI DAMANIK
	37. ANALISIS PENINJAUAN KEMBALI OLEH JAKSA PENUNTUT UMUM TERHADAP PUTUSAN KASASI YANG MEMBEBAKAN TERDAKWA ASMAHYANI

PENGARUH MODAL KERJA DAN TOTAL HUTANG TERHADAP LABA USAHA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015

NOVIEN RIALDY, SE. MM
DOSEN TETAP PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

ABSTRACT

The Company has used productive working capital to make high profit but the company's management also make loans so that the debt level of the company will increase. Working capital that is not always followed by an increase in profit increase. Debt increase is not always followed by an increase in working capital and debt laba. working capital increase not always followed by an increase in profit.

The theories used in this research are those of working capital, debt and working capital. Working capital is a company's investment in short-term assets in the form of cash, securities, inventory and accounts receivable. Debt indicates the source of capital from investors. Operating profit is the arithmetic difference between revenues and expenses, not including other comprehensive income

The method used is quantitative approach, the kind of research is descriptive, the scope of this research is explanatory. Data collection techniques was performed by documentation. The populations of this study were Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange consisting of 134 companies and the samples consisted of 58 companies.

Results of the study are significant effect on the working capital operating profit manufacturing company period 2011-2015 with t_{hitung} amounted to 14.196 is bigger 1.97190 t_{tabel} rejected and H_1 accepted. Total debt significant effect on operating profit of the manufacturing company period 2011-2015 with t_{hitung} amounted to 6.686 is bigger 1.97190 t_{tabel} rejected and H_1 accepted.

The conclusion of this study is the working capital and total debt significantly influence manufacturing company operating income in 2011-2015 with the value of F_{hitung} is compared with the value of F_{tabel} 3.04 then $F_{hitung} > F_{tabel}$ means that H_0 is rejected and H_1 accepted by the significant value of 0.000 is smaller than 0.05.

Keywords: Working Capital, Debt and Operating Income.

PENGANTARAN

Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk mencari laba karena laba yang diperoleh dari kegiatan penjualan. Tingkat penjualan yang tinggi tentu laba yang dihasilkan juga tinggi begitu juga tingkat penjualan yang rendah tentu laba yang dihasilkan juga menurun. Perusahaan juga berupaya untuk mengoptimalkan laba agar lebih menarik untuk melakukan investasi. Tingkat keuntungan yang tinggi dapat meyakinkan bahwa tingkat pengembalian pada investor juga tinggi, sehingga meningkatkan perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaannya menggunakan modal internal daripada modal eksternal.

Perusahaan selalu menggunakan laba yang diperolehnya untuk membiayai kegiatan perusahaan khususnya membayar hutang dan dijadikan sebagai modal. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi laba adalah tingkat penjualan, pengeluaran biaya dalam melakukan kegiatan operasi, pembayaran hutang perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dan sebagai modal kerja yang produktif. Pihak perusahaan harus berupaya semaksimal mungkin dalam mengelola modal kerja yang produktif sehingga menghasilkan laba usaha. Apabila perusahaan memiliki modal

kerja dalam jumlah yang besar tetapi tidak dikelola secara produktif maka laba yang dihasilkan menjadi kecil.

Perkembangan perusahaan manufaktur akhir-akhir ini mengalami peningkatan namun ada beberapa perusahaan manufaktur yang tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya sehingga perusahaan tersebut mengalami kepailitan dan kebangkrutannya. Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya harus mengelola modal kerja yang dimilikinya. Modal kerja perusahaan mencakup kas, piutang, persediaan, dan surat berharga. Modal kerja yang paling likuid adalah kas karena kas yang digunakan perusahaan untuk membiayai segala kegiatan operasinya. Tanpa modal kerja yang dikelola dengan baik, pengelolaannya tidak dapat menghasilkan laba. Jika perusahaan memiliki modal kerja dalam jumlah yang besar dan dikelola secara produktif maka kesempatan berpeluang untuk memperoleh laba menjadi besar. Makin tinggi modal kerja, maka makin baiklah penilaian perusahaan di mata kreditur, oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya.

Perusahaan telah menggunakan modal kerja dengan produktif agar laba yang dihasilkan tinggi namun pihak manajemen perusahaan juga melakukan pinjaman sehingga tingkat hutang perusahaan akan meningkat. Tingkat hutang perusahaan yang meningkat tentu berakibat pada menurunnya tingkat laba perusahaan. Tingkat hutang yang meningkat tentu akan menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan perusahaan dan apabila perusahaan melakukan pembayaran hutang tersebut dapat mengurangi laba yang diperolehnya. Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang rendah tentu tingkat laba perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas yang mendorong peneliti untuk membahas ke dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Modal Kerja dan Total Hutang Terhadap Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015".

KERANGKA TEORITIS

Modal Kerja

Menurut Sawir (2005 : 129) mendefinisikan "modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari".

Menurut Ambarwati (2010 : 111) mendefinisikan "modal kerja merupakan aktiva lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan, yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan".

Menurut Jumingan (2006 : 69-71) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja sebagai berikut :

1. Sifat umum atau tipe perusahaan,
2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu,
3. Syarat pembelian dan penjualan,
4. Tingkat perputaran persediaan,
5. Tingkat perputaran piutang,
6. Pengaruh konjungtur,
7. Derajat risiko kemungkinan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek,
8. Pengaruh musim,
9. *Credit rating* dari perusahaan.

Jumingan (2006 : 66) menyatakan "modal kerja bersih adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek".

Modal Kerja = Aktiva lancar - Hutang lancar

Total Hutang

Menurut Sunyoto (2013:30) "hutang adalah menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur. Dalam jangka waktu tertentu pihak perusahaan wajib membayar kembali atau wajib memenuhi tagihan yang berasal dari pihak luar tersebut".

Menurut Hery (2013:118) "hutang adalah kewajiban perusahaan kepada kreditur (*supplier, banker*) dan pihak lainnya (karyawan, pemerintah)". Menurut Fahmi (2014:153) hutang adalah kewajiban/*liabilities*. Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya".

Menurut Hery (2013:172) "hutang usaha timbul pada saat barang atau jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Dalam transaksi perusahaan dagang, seringkali perusahaan membeli barang dagangan secara kredit dari pemasok untuk dijual kembali kepada para pelanggannya. Hutang usaha ini biasanya akan segera dilunasi oleh perusahaan dalam jangka waktu yang sangat singkat sesuai dengan persyaratan *credit term* yang tertera dalam faktur tagihan/*invoice*".

Menurut Hery (2013:118) "hutang menunjukkan pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu".

Menurut Hery (2012:163) utang meliputi kewajiban-kewajiban dengan jumlah yang dinyatakan dalam satuan unit moneter yang tepat, seperti utang usaha dan utang jangka panjang.

Menurut Murhadi (2013:25) "liabilitas perusahaan dikelompokkan dalam dua kelompok besar yaitu liabilitas lancar/*current liabilities* dan liabilitas jangka panjang/*long term liability*".

Laba Usaha

Menurut Gumanti (2011:107) "laba bersih merupakan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi".

Menurut Imam (2007 : 90) "keuntungan (*gains*) adalah kenaikan dalam kepemilikan aktiva atau aktiva bersih) yang berasal dari transaksi peripheral atau insidental pada suatu perusahaan dan dari transaksi atau kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi kepemilikan kecuali yang diakibatkan dari pendapatan dan investasi oleh pemilik (*investment by owners*)".

Bruce Mackenzie, dkk (2012:13) "laba adalah perbedaan *aritmetika* antara pendapatan dan beban, tidak termasuk di dalamnya laba rugi komprehensif lainnya".

Menurut Jumingan (2006 : 165) "ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*Net Income*). Faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut :

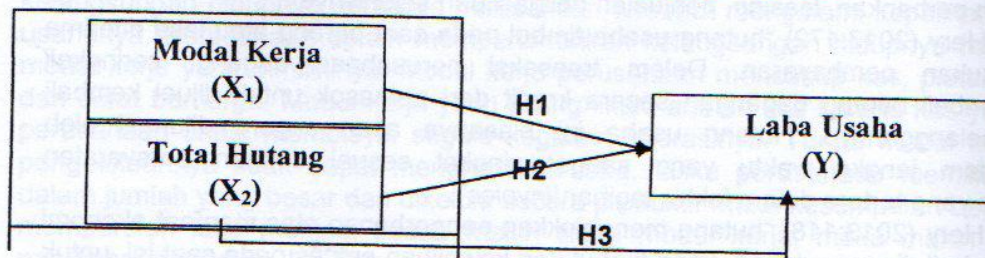
1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya nonoperasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi".

Menurut Murhadi (2013:37-38) "laba *netto* ini akan dimanfaatkan perusahaan untuk pengembangan usaha yang biasa disebut saldo laba/*retained earnings* dan pembayaran dividen baik bagi pemegang saham preferen dan pemegang saham biasa. Apabila laba *netto* disisihkan untuk pengembangan usaha, maka hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan di masa mendatang".

Menurut Hery (2012:139), adapun rumus laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional} \pm \text{Pendapatan (Beban) lain} - \text{lain} = \text{Laba Bersih}$$

Kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian yaitu :

1. Modal kerja berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015.
2. Total hutang berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015.
3. Modal kerja dan total hutang berpengaruh terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur Periode 2011-2015 dengan menggunakan situs www.idx.co.id.

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2014:6-7), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran), pendekatan kuantitatif memperhatikan pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini adalah penelitian *eksplanasi*. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 134 perusahaan. Dari hasil penelitian berdasarkan kriteria atas, maka didapatkan sampel sebanyak 58 perusahaan. Data yang digunakan penulisan dalam menyusun penelitaian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi), jurnal, surat kabar, serta buku-buku referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Sebelum model regresi yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu model tersebut diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Model analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda. Model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana: Y = Laba usaha, a = konstanta, X_1 = Perputaran Piutang, X_2 = Perputaran Kas, b_1 , b_2 = koefisien regresi, e = Standar error (tingkat kesalahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh modal kerja dan total hutang terhadap laba usaha perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi perubahan (naik-turunnya) variabel dependen yang dijelaskan/dihubungkan oleh dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.643	1.005		-4.620	.000
Ln_MK	.759	.053	.643	14.196	.000
Ln_TU	.365	.055	.303	6.686	.000

a. Dependent Variable: Ln_L

$$Y = -4,643 + 0,759 X_1 + 0,365 X_2 + e$$

- 1. Konstanta sebesar -4,643 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu modal kerja dan total hutang dianggap konstan atau nol, maka laba usaha dinilai sebesar -4,643.
- 2. Koefisien regresi modal kerja sebesar 0,759 menyatakan bahwa apabila modal kerja meningkat sebesar satu kali, variabel lain tetap maka laba usaha akan meningkat sebesar 0,759.
- 3. Koefisien regresi total hutang sebesar 0,365 menyatakan bahwa apabila total hutang meningkat sebesar satu kali, variabel lain tetap maka laba usaha akan meningkat sebesar 0,365.

Tabel 3. Hasil analisis koefisien determinasi

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.896 ^a	.802	.800	.96447

a. Predictors: (Constant), Ln_TU, Ln_MK

b. Dependent Variable: Ln_L

Nilai *adjusted R Square* (R^2) koefisien determinasi sebesar 0,800 atau sama dengan 80%. Ini artinya kemampuan variabel modal kerja dan total hutang adalah sebesar 80% sedangkan sisanya 20% dipengaruhi oleh faktor lain. Beberapa variabel lain yang mempengaruhi laba usaha seperti biaya operasional, penjualan dan beban pokok penjualan.

Tabel 4 Hasil Uji Statistik F

Tabel 4
Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	863.094	2	431.547	463.929	.000 ^a
	Residual	213.016	229	.930		
	Total	1076.110	231			

a. Predictors: (Constant), Ln_TU, Ln_MK

b. Dependent Variable: Ln_L

Hasil nilai F_{hitung} 463,929 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} 3,04 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka modal kerja dan total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015.

Tabel 5 Hasil Uji Statistik t

Tabel 5
Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.643	1.005		-4.620	.000
	Ln_MK	.759	.053	.643	14.196	.000
	Ln_TU	.365	.055	.303	6.686	.000

a. Dependent Variable: Ln_L

Hasil pengujian statistik secara parsial sebagai berikut :

1. Modal kerja mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 14,196 lebih besar nilai t_{tabel} 1,97190 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015.
1. Total hutang mempunyai nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,686 lebih besar nilai t_{tabel} 1,97190 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015..

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha

Hasil penelitian ini adalah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015 dikarenakan modal kerja mengalami peningkatan disebabkan oleh perubahan terhadap aspek pendapatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nurfarhana (2013) dan Iryanto (2011) yang menyatakan, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Fahmi (2014:103) "semakin besar modal kerja perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi dan itu diikuti juga dengan harus semakin tinggi perputaran yang bisa diberikan

modalnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika *turnover* semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka perusahaan akan memperoleh keuntungan/*profit*, dan begitu pula sebaliknya".

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang produktif digunakan untuk kegiatan operasi mampu meningkatkan laba usaha.

Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Usaha

Hasil penelitian ini adalah total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015 dikarenakan total hutang yang tinggi akan mengakibatkan tingkat laba usaha menurun.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Hanum (2009) yang menyatakan, tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hutang terhadap laba usaha pada hasil Penelitian Karet Tanjung Morawa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Tampubolon (2013:41) "pembiayaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi korporasi karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan korporasi dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang dapat berakhir dengan kebangkrutan korporasi. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Oleh karena itu penggunaan hutang harus menyeimbangkan antara keuntungan dan kerugiannya".

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hutang berupa pinjaman digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi sehingga mampu meningkatkan laba usaha. Pada saat pembayaran hutang maka tingkat laba usaha akan berkurang atau menurun. Peningkatan utang akan mempengaruhi besar besarnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, karena semakin besar penggunaan utang maka akan semakin besar kewajibannya

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015 dengan nilai t_{hitung} adalah sebesar 14,196 lebih besar nilai t_{tabel} 1,97190 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikan 0,748 lebih besar 0,05 dikarenakan modal kerja mengalami peningkatan disebabkan oleh perubahan terhadap aspek pendapatan. Modal kerja yang produktif digunakan untuk kegiatan operasi mampu meningkatkan laba usaha.
2. Total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015 dengan nilai t_{hitung} adalah sebesar 6,686 lebih besar nilai t_{tabel} 1,97190 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dikarenakan total hutang yang tinggi akan mengakibatkan tingkat laba usaha menurun. hutang berupa pinjaman digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasi sehingga mampu meningkatkan laba usaha. Pada saat pembayaran hutang maka tingkat laba usaha akan berkurang atau menurun.
3. Modal kerja dan total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha perusahaan manufaktur Periode 2011-2015 dengan nilai F_{hitung} 463,929 dibandingkan dengan nilai F_{tabel} 3,04 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Adapun saran penelitian ini adalah :

1. Sebaiknya pihak manajemen perlu memperhatikan pendanaan dengan pinjaman atau hutang, dikarenakan hutang mengandung resiko yang besar terhadap perkembangan perusahaan. Selain itu, hutang sangat mempengaruhi tingkat pengembalian (*profit*) yang diharapkan. Karena semakin besar hutang, maka semakin besar pula kewajiban untuk

- membayar kembali hutang tersebut disertai beban-beban yang disyaratkan dalam hutang tersebut
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah variabel independen lain yang mempengaruhi laba usaha.
 3. Sebaiknya peneliti selanjutnya memperpanjang tahun pengamatan dan perusahaan sektor lain selain perusahaan manufaktur

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. 2010
- Bruce Mackenzie, dkk. *IFRS for SMEs Untuk Usaha Kecil Menengah*. Jakarta : Penerbit Indeks, 2012
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Alfabeta, 2012
- _____. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2014
- Fitrah, Eva. *Panduan Praktis Step by Step Menyusun Laporan Keuangan Dengan Praktis Secara Otodidak*. Jakarta Timur : Penerbit Laskar Aksara, 2014
- Fitriana, Nur Dian. *Buku Praktis Menyusun Laporan Laba Rugi*. Jakarta : Penerbit Laskar Aksara, 2014
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Jakarta: Penerbit Universitas Diponegoro. 2011
- Gumanti, Tatang Ary. *Manajemen Investasi*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. 2011
- Hanum. *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet*. Jurnal Tanjung Morawa Sumatera Utara. 2009
- Harmono. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta :
- Hery, Cand. *Teori Akuntansi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Penerbit Bumi Aksara, 2009 Universitas Indonesia. 2013
- Hery. *Cara Mudah Memahami Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Prenada. 2013
- Iryanto. *Pengaruh Modal Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Laba Operasional Perusahaan*. Jurnal. 2011
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta : Penerbit Rajagrahin Persada. 2011
- Murhadi, Werner. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2013
- Nurfarhana. *Pengaruh Modal Kerja Dengan Laba Usaha Koperasi Pada Koperasi Sederhana Usaha Sejati Mulia Jakarta*. Jurnal. 2013
- Santoso, Imam. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Cetakan Pertama. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama. 2007
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2013
- Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Kelima. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesembilan. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2006.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Press. 2014
- Sunyoto, Danang. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu. 2013
- Syaifullah. *Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Laskar Aksara. 2014
- Tampubolon, Manahan. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. 2013
- Wind, Ajeng. *Buku Saku Akuntansi Edisi Paling Lengkap Secara Otodidak Untuk Semua Orang*. Jakarta : Penerbit Laskar Aksara. 2014